

AFIKSASI PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *MANUSIA KARYA TULUS* (KAJIAN MORFOLOGI)

Abdurrahman Nafis ^{a, 1*}, Dian Karina Rachmawati, S.Pd., M.Hum. ^{b, 2}, Dr. Suher, S.Pd., M.Pd. ^{c, 3}

^{a,b,c} Universitas Muhamadiyah Surabaya,
abdurrahmannafis30@gmail.com¹;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan afiksasi yang ada pada lirik lagu dalam Album Manusia Karya Tulus, yaitu prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Banyak ditemui fenomena di masyarakat bahwa dalam melakukan percakapan sehari-hari sering mengalami kesalahan berbahasa, salah satunya yaitu dalam penggunaan afiksasi atau pembentukan kata. Selain itu, afiksasi ternyata tidak hanya terdapat pada sebuah karya sastra seperti Novel, Cerpen, Puisi, dan Komik saja, melainkan terdapat pada sebuah lagu juga. Data penelitian pada studi ini adalah deskriptif. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data didapatkan dari lirik lagu Album Manusia karya Tulus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teori morfologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak afiksasi berupa prefiks pada judul lagu Kelana, Nala, Hati-hati di jalan, dan Satu Kali. Sedangkan sufiks paling banyak terdapat pada judul lagu Tujuh Belas, Remedy, Interaksi, Ingkar, Jatuh Suka, dan Diri. Konfiks merupakan afiksasi dengan jumlah paling sedikit yang terdapat pada lirik lagu Album Manusia. Sedangkan Infiks tidak ada sama sekali pada album tersebut.

Kata kunci: morfologi, afiksasi, prefiks, infiks, sufiks, konfiks, lirik lagu

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang terjadi secara alami saat menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulis. Orang dewasa, anak-anak, dan orang asing yang belajar bahasa dapat melakukan kesalahan berbahasa saat menggunakannya. Kesalahan: Kesalahan berbahasa ini mengganggu komunikasi, kecuali dalam situasi di mana bahasa digunakan secara khusus, seperti dalam lawak, iklan tertentu, dan puisi. Kadang-kadang, saat penutur menggunakan bahasa secara khusus itu, mereka sengaja melakukan kesalahan berbahasa atau menyadarinya untuk mencapai efek tertentu, seperti lucu, menarik perhatian, dan mendorong untuk berpikir lebih dalam. Kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan analisis kesalahan berbahasa. Bahasa Indonesia yang baik didefinisikan sebagai bahasa yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, sedangkan bahasa Indonesia yang benar didefinisikan sebagai bahasa yang memenuhi kaidah tata bahasa. Kesalahan tata bahasa termasuk penggunaan berbagai unit bahasa, seperti kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem tata bahasa baku, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem tata bahasa baku.

Kata yang diubah dengan menambahkan imbuhan, atau afiks, pada kata dasar disebut afiksasi, telah menjadi objek kajian para ahli linguistik selama bertahun-tahun. Para ahli memiliki definisi dan pandangan yang beragam tentang afiksasi, namun secara umum mereka sepakat bahwa afiksasi

merupakan salah satu tindakan morfologis yang produktif pada bahasa Indonesia.

Renaldi Lutfi Putra (2021) bahwa afiksasi adalah tindakan penambahan imbuhan di satuan kata atau jenis kompleks untuk menghasilkan morfem atau kata baru. Afiksasi dapat mengubah kelas kata, menambah makna baru, atau menunjukkan hubungan gramatikal antara kata-kata dalam kalimat.

Nurhayati (2012) mendefinisikan afiksasi sebagai proses menggabungkan afiks atau wuwuhan pada satuan bentuk tunggal atau kompleks untuk menghasilkan morfem baru atau satuan yang lebih besar. Afiksasi dapat menghasilkan kata baru dengan fungsi gramatikal yang berbeda dari kata dasarnya. Ramlan (2016) Ramlan mendefinisikan afiksasi Proses menambahkan afiks pada satuan, baik tunggal maupun kompleks, untuk membentuk kata dikenal sebagai afiksasi. Kata yang dibentuk melalui proses afiksasi itu dinamakan kata ber-afiks. Dari berbagai definisi tersebut, Singkatnya, afiksasi adalah proses menambahkan imbuhan, atau afiks, pada kata dasar untuk membuat kata baru. Afiksasi dapat menghasilkan kata baru dengan makna, kelas kata, atau fungsi gramatikal yang berbeda dari kata dasarnya. Afiksasi merupakan salah satu proses morfologi yang produktif dalam bahasa Indonesia dan memainkan peran penting dalam pembentukan kosakata baru.

Salah satu fenomena yang sering terjadi saat ini adalah kesalahan dalam penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Kesalahan dalam penggunaan

kata-kata sering terjadi di kalangan remaja karena eksperimen dengan bahasa baru dan slang yang belum sepenuhnya dipahami konteksnya. Banyak remaja sering kali salah dalam penggunaan kata-kata karena mereka sedang mencari cara untuk mengekspresikan diri mereka secara tepat dan terkadang terlalu mengandalkan bahasa gaul atau slang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mencoba memberikan edukasi terkait pembentukan kata yang baik dan benar melalui afiksasi yang peneliti teliti, yaitu afiksasi pada lirik lagu pada album *manusia karya Tulus*.

Prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks adalah beberapa jenis afiks yang terlibat dalam proses morfologis bahasa Indonesia. Imbuhan di depan bentuk dasar, atau kata dasar, disebut prefiks. Imbuhan yang disebut infiks diletakkan di tengah bentuk dasar. Imbuhan yang disebut akhiran di belakang bentuk dasar biasa disebut sufiks. Bagian depan dan belakang bentuk dasar, atau kata dasar, diimbuhkan dengan kombinasi prefiks dan sufiks kedua afiks disebut konfiks (Afria et al., 2020a, b, c).

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam kerjasama dan keterkaitan antara afiksasi dan musik adalah bagaimana sumbangannya terhadap musik. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana afiksasi digunakan dalam lagu album *manusia* Tulus dari bentuk dan fungsinya.

Penelitian lainnya yang serupa karya Anggi Restiani dan Agus Nero Sofyan, Hasil penelitian yang menerapkan metode kualitatif (Restiani & Sofyan, 2019). Data diambil dari lirik lagu yang ada di

album Tulus *Monokrom* yang dapat ditemukan di situs web. Afiksasi, afiksasi, dan bentuk afiksasi adalah teori yang digunakan. Salah satu masalah yang didiskusikan adalah penggunaan afiks pada lirik lagu yang terdapat dalam album *Monokrom*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan peneliti saat ini terdapat pada kajian teorinya, yaitu sama-sama menggunakan kajian morfologi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek album yang diteliti.

Ketertarikan peneliti dalam penelitian lirik lagu dalam album *manusia* karya Tulus ini terdapat banyak afiksasi dan memiliki daya tarik musik populer. Peneliti menemukan fenomena afiksasi yang tidak hanya ada dalam novel, cerpen, dan karya sastra lainnya, tetapi juga pada lirik lagu. Peneliti juga menemukan beberapa afiksasi pada judul lagu *Hati-hati di jalan* yaitu prefiks mem-, ber-, ku-, ter-meng, per. Sufiks -ku, -mu, -nya, -kan. Dan konfiks per-an, me-kan. Salah satu cabang ilmu bahasa yang dikenal sebagai morfologi menyelidiki proses pembentukan kata dan bagaimana perubahan bentuk kata berdampak pada golongan dan arti kata. Salah satu subjek studi morfologi adalah kata atau morfem, yang merupakan unit gramatikal yang terkecil dan memiliki makna. Ada kemungkinan morfem berasal dari dasar atau afiks (Afria et al., 2021). Proses morfologis adalah sumber kata morfem.

METODE

Penelitian metode kualitatif mengumpulkan data deskriptif kata-kata lisan dan tulisan dari perilaku subjek, menurut Bogdan dan Taylor (dalam Mardawani, 2020). Peneliti mencoba menjelaskan proses morfologis yang terdapat dalam lirik lagu Tulus dari Album *Manusia*.

Sumber data penelitian adalah lirik lagu yang dibawakan Tulus dalam Album *Manusia* yang dapat diunduh di musixmatch.com.

Dalam penelitian ini lirik terdapat sepuluh lagu yang diteliti adalah: *Tujuh Belas*, *Kelana*, *Remedy*, *Interaksi*, *Ingkar*, *Jatuh Suka*, *Nala*, *Hati-hati di jalan*, *Mandiri*, dan *Satu Kali*. Zaim, M. (2014) menyatakan bahwa metode simak digunakan untuk mengumpulkan data karena peneliti memeriksa atau mengamati penggunaan bahasa saat mengumpulkan data. Mengumpulkan data menggunakan metode catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Album keempat dari album studio Tulus diberi judul "*Manusia*" karena lagu-lagu di dalamnya menceritakan ragam dinamika rasa manusia. Sepuluh lagu dari album *Manusia*: *Tujuh Belas*, *Kelana*, *Remedi*, *Interaksi*, *Ingkar*, *Jatuh Suka*, *Nala*, *Hati-hati di jalan*, *Diri*, dan *Satu kali*. Pengkodean data berdasarkan jenis afiksasi yang ditandai dengan singkatan huruf (PF) apabila menandakan Prefiks, (SF) apabila menandakan sufiks, (IF) apabila menandakan infiks, dan (KF) apabila menandakan konfiks. Setiap kode dipisah dengan tanda garing miring (/). Kode selanjutnya adalah urutan lagu yang ditandai dengan angka,

selanjutnya adalah urutan data yang ditandai dengan angka. Kode selanjutnya adalah judul lagu yang ditulis dengan inisial.

"*Tujuh Belas*"

Masihkah kau mengingat di saat kita masih 17

Waktu di mana tanggal-tanggal merah terasa sungguh meriah
Masihkah kau ingat cobaan terberat kita, Matematika
Masihkah engkau ingat lagu di radio yang merdu mengudara?

Kita masih sebebas itu
Rasa takut yang tak pernah mengganggu
Batas naluri bahaya
Dulu tingginya lebih logika

Putaran Bumi dan waktu yang terus berjalan menempa kita
Walau kini kita terpisah, namun, jiwaku tetap di sana (hey)

oh, di masa
Rasa takut yang tak pernah mengganggu
Di masa naluri bahaya
Dulu tingginya lebih logika

Muda jiwa, selamanya muda
Kisah kita abadi selamanya

kita masih sebebas itu
(Rasa takut yang tak pernah mengganggu)
Rasa takut yang tak pernah mengganggu
(Batas naluri bahaya, oh-oh)
(Dulu tingginya lebih logika)

Sederas apa pun arus di hidupmu
Genggam terus kenangan tentang kita
Seberapa pun dewasa mengujimu -----
Takkan lebih dari yang engkau

bisa

Dan kisah kita abadi untuk
s'lama-lamanya

No.	Lirik lagu	Afiksasi	Pengkodean
1.	Masihkah kau mengingat di saat kita masih 17	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-kah</i> pada kata <i>masihkah</i> dan prefiks <i>meng-</i> pada kata <i>mengingat</i>	-SF/01/01/TB -PF/01/01/TB
2.	Waktu di mana tanggal-tanggal merah terasa sungguh meriah	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>te-</i> pada kata <i>terasa</i> dan <i>me-</i> pada kata <i>meriah</i>	-PF/01/02/TB - PF/01/02/TB
3.	Masihkah kauingat cobaan terberat kita, Matematika	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-kah</i> pada kata <i>masihkah</i> dan prefiks <i>ter-</i> pada kata <i>terberat</i>	-SF/01/03/TB -PF/01/03/TB
4.	Masihkah engkau ingat lagu di radio yang merdu mengudara?	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-kah</i> pada kata <i>masihkah</i> dan prefiks <i>meng-</i> pada kata <i>mengudara</i>	-SF/01/04/TB -PF/01/04/TB
5.	Kita masih sebebass itu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>se-</i> pada kata <i>sebebas</i>	-PF/01/05/TB
6.	Rasa takut yang tak pernah menggangu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>meng-</i> pada kata <i>menggangu</i>	-PF/01/06/TB
7.	Dulu tingginya lebihi logika	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>tingginya</i> dan sufiks <i>-i</i> pada kata <i>lebihi</i>	-SF/01/07/TB -SF/01/07/TB
8.	Putaran Bumi dan waktu yang terus berjalan menemppa kita	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-an</i> pada kata <i>putaran</i> , prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berjalan</i> , dan prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menemppa</i>	-SF/01/08/TB -PF/01/08/TB -PF/01/08/TB
9.	Walau kini kita terpisah, namun, jiwaku tetap di sana (hey)	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ter-</i> pada kata <i>terpisah</i> dan sufiks <i>-ku</i> pada kata <i>jiwaku</i>	-PF/01/09/TB -SF/01/09/TB
10.	Rasa takut yang tak pernah menggangu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>meng-</i> pada kata <i>menggangu</i>	-PF/01/10/TB
11.	Dulu tingginya lebihi logika	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>tingginya</i> dan sufiks <i>-i</i> pada kata <i>lebihi</i>	-SF/01/11/TB -SF/01/11/TB
12.	Muda jiwa, selamanya muda	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>selamanya</i>	-SF/01/12/TB
13.	Kisah kita abadi selamanya	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>selamanya</i>	-SF/01/13/TB

14.	kita masih sebebas itu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>se-</i> pada kata <i>sebebas</i>	-PF/01/14/TB
15.	(Rasa takut yang tak pernah mengganggu)	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>meng-</i> pada kata <i>mengganggu</i>	-PF/01/15/TB
16.	Rasa takut yang tak pernah mengganggu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>meng-</i> pada kata <i>mengganggu</i>	-PF/01/16/TB
17.	(Dulu tingginya lebih logika)	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>tingginya</i> dan sufiks <i>-i</i> pada kata <i>lebih</i>	-SF/01/17/TB -SF/01/17/TB
18.	Sederas apa pun arus di hidupmu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>se-</i> pada kata <i>sederas</i> , sufiks <i>-pun</i> pada kata <i>apa pun</i> , dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>hidupmu</i>	-PF/01/18/TB -SF/01/18/TB -SF/01/18/TB
19.	Genggam terus kenangan tentang kita	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-an</i> pada kata <i>kenangan</i>	-SF/01/17/TB -SF/01/17/TB
20.	Seberapa pun dewasa mengujimu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>se-</i> pada kata <i>seberapa</i> , sufiks <i>-pun</i> pada kata <i>seberapa pun</i> , dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>mengujimu</i>	-PF/01/20/TB -SF/01/20/TB -SF/01/20/TB
21.	Takkan lebih dari yang engkau bias	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-kan</i> pada kata <i>takkan</i>	-SF/01/21/TB
22.	Dan kisah kita abadi untuk s'lama-lamanya	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>selama-lamanya</i>	-SF/01/22/TB

**KETERANGAN
PENKODEAN:**

Jenis afiksasi / nomor urutan judul lagu / nomor urutan data / inisial judul lagu

“*Kelana*”

Terjebak di dalam baja beroda
Di bawah raksasa tinggi

Dihantui bayang-bayang kelam
Berebut udara jernih di ramai
kota menggantung
Mimpi yang entah di mana

Kita ke mana
Mau ke mana

Hendak mencari apa
Menumpuk untuk apa
Kita ke mana
Mau ke mana
Hendak mencari apa
Menumpuk untuk apa

Terik di mata dingin di raga
Keringat untuk apa
Dihantui ringkih lelah badan
Berjuta alasan untuk kulari pergi
berjuta alasan tetap di sini hm

Kita ke mana
Mau ke mana
Hendak mencari apa
Menumpuk untuk apa
Kita ke mana
Mau ke mana

Hendak mencari apa	Mimpimu
Menumpuk untuk apa	Mimpinya
	Mimpimu
Lihat langit di balik jendela	Mimpinya
bening yang jadi	Mimpimu
Arena juang belasan jam tiap	Mimpinya
hariku	Mimpimu
Hariku	Mimpinya
Di mana mimpiku	Kita ke mana
Di mana depan dulu yang	Mau ke mana
kujadikan alamat tuju	Hendak mencari apa
	Menumpuk untuk apa
	Kita ke mana
Kita ke mana	Mau ke mana
Mau ke mana	Hendak mencari apa
Hendak mencari apa	Menumpuk uang untuk apa
Menumpuk untuk apa	

No.	Lirik lagu	Afiksasi	Pengkodean
1.	Terjebak di dalam baja beroda	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ter-</i> pada kata <i>terjebak</i> dan <i>be-</i> pada kata <i>beroda</i>	-PF/02/01/K -PF/02/01/K
2.	Dihantui bayang- bayang kelim	Lirik tersebut memiliki konfiks <i>di--i</i> pada kata <i>dihantui</i>	-KF/02/02/K
3.	Berebut udara jernih di ramai kota menggantung	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>be-</i> pada kata <i>berebut</i> dan <i>meng-</i> pada kata <i>menggantung</i>	-PF/02/03/K -PF/02/03/K
4.	Hendak mencari apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>mencari</i>	-PF/02/04/K
5.	Menumpuk untuk apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menumpuk</i>	-PF/02/05/K
6.	Hendak mencari apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>mencari</i>	-PF/02/06/K
7.	Menumpuk untuk apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menumpuk</i>	-PF/02/07/K
8.	Dihantui ringkih lelah badan	Lirik tersebut memiliki konfiks <i>di--i</i> pada kata <i>dihantui</i>	-KF/02/08/K
9.	Berjuta alasan untuk kulari pergi berjuta alasan tetap di sini hm	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> dan <i>ku-</i> pada kata <i>berjuta</i> dan <i>kulari-</i> . Dan memiliki sufiks <i>-an</i> pada kata <i>alas an</i>	-PF/02/09/K -PF/02/09/K -PF/02/09/K -SF/02/09/K -SF/02/09/K
10.	Hendak mencari apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>mencari</i>	-PF/02/10/K
11.	Menumpuk untuk apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menumpuk</i>	-PF/02/11/K
12.	Hendak mencari apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>mencari</i>	-PF/02/12/K

13.	Menumpuk untuk apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menumpuk</i>	-PF/02/13/K
14.	Mimpimu	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>mimpimu</i>	-SF/02/14/K
15.	Mimpinya	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>mimpinya</i>	-SF/02/15/K
16.	Mimpimu	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>mimpimu</i>	-SF/02/16/K
17.	Mimpinya	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>mimpinya</i>	-SF/02/17/K
18.	Mimpimu	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>mimpimu</i>	-SF/02/18/K
19.	Mimpinya	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>mimpinya</i>	-SF/02/19/K
20.	Mimpimu	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>mimpimu</i>	-SF/02/20/K
21.	Mimpinya	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>mimpinya</i>	-SF/02/21/K
22.	Hendak mencari apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>mencari</i>	-PF/02/22/K
23.	Menumpuk untuk apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menumpuk</i>	-PF/02/23/K
24.	Hendak mencari apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>mencari</i>	-PF/02/24/K
25.	Menumpuk uang untuk apa	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menumpuk</i>	-PF/02/25/K

KETERANGAN

PENGGODEAN:

Jenis afiksasi / nomor urutan judul lagu / nomor urutan data / inisial judul lagu

“Ingkar”

Seia menyudahi
Sekata pisah, tak sama lagi
Bersama dihadapi
Engkau pun seperti tak enggan
mengakhiri

Ku dengan bunga baru -----
Jiwa sepimu diobatinya
Terus mencari celah
Berdua bicara, topik mengada-
ada
Ingkarkah kita?

Aku coba dengan yang baru
Kukira hilang bayangmu
Namun, tiap dengan yang baru
Rasanya seperti ku berbohong
dan curangimu-----

Ku dengan bunga baru
Jiwa sepimu diobatinya
Terus mencari celah, mengarang
temu
Tuju mengada-ada

Aku coba dengan yang baru
Kukira hilang bayangmu
Namun, tiap dengan yang baru
Rasanya seperti ku berbohong
dan curangimu-----

Detik-detik terus menitik
Garis rindu menuju kamu

Jam demi jam terus menggeram
Rona rindumu pun kepadaku

Rasanya seperti ku berbohong
dan curangimu, oh-----

Mungkin kita butuhkan waktu
Atau berdua mengingkari hati
Detik-detik terus menitik
Kisah kita tidak bertitik

Coba dengan yang baru
Kukira hilang bayangmu
Namun, tiap dengan yang baru
Rasanya seperti ku berbohong
dan curangimu
Kucurangimu

Aku coba dengan yang baru
Kukira hilang bayangmu
Namun, tiap dengan yang baru

No.	Lirik lagu	Afiksasi	Pengokdean
1.	Seia menyudahi	Lirik tersebut memiliki konfiks <i>men--i</i> pada kata <i>menyudahi</i>	-KF/05/01/IR
2.	Sekata pisah, tak sama lagi	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>se-</i> pada kata <i>sekata</i>	-PF/05/02/IR
3.	Bersama dihadapi	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>Bersama</i> dan konfiks <i>di--i</i> pada kata <i>dihadapi</i>	-PF/05/03/IR -KF/05/03/IR
4.	Engkau pun seperti tak enggan mengakhiri	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-pun</i> pada kata <i>engkau pun</i> dan konfiks <i>meng--i</i> pada kata <i>mengakhiri</i>	-SF/05/04/IR -KF/05/04/IR
5.	Jiwa sepimu diobatinya	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>sepimu</i> , sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>diobatinya</i> dan prefiks <i>di-</i> pada kata <i>diobatinya</i>	-SF/05/05/IR -SF/05/05/IR -PF/05/05/IR
6.	Terus mencari celah	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>mencari</i>	-PF/05/06/IR
7.	Berdua bicara, topik mengada-ada	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berdua</i> dan <i>meng-</i> pada kata <i>mengada-ada</i>	-PF/05/07/IR -PF/05/07/IR
8.	Ingkarkah kita?	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-kah</i> pada kata <i>ingkarkah</i>	-SF/05/08/IR
9.	Kukira hilang bayangmu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ku-</i> pada kata <i>kukira</i> dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>bayangmu</i>	-PF/05/09/IR -SF/05/09/IR
10.	Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu-----	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berbohong</i> , sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>rasanya</i> , sufiks <i>-ku</i> pada kata <i>seperti ku</i> dan sufiks <i>-i</i> pada kata <i>curangimu</i> , dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>curangimu</i>	-SF/05/10/IR -SF/05/10/IR -SF/05/10/IR -SF/05/10/IR -PF/05/10/IR

11.	Ku dengan bunga baru	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ku-</i> pada kata <i>ku dengan</i>	-PF/05/11/IR
12.	Jiwa sepimu diobatinya	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>diobatinya</i> dan konfiks <i>di-</i> pada kata <i>diobatinya</i>	-KF/05/12/IR -SF/05/12/IR
13.	Terus mencari celah, mengarang temu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>mencari</i> dan <i>meng-</i> pada kata <i>mengarang</i>	-PF/05/13/IR -PF/05/13/IR
14.	Tuju mengada-ada	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>meng-</i> pada kata <i>mengada-ada</i>	-PF/05/14/IR
15.	Kukira hilang bayangmu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ku-</i> pada kata <i>kukira</i> dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>bayangmu</i>	-PF/05/15/IR -SF/05/15/IR
16.	Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berbohong</i> , sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>rasanya</i> , sufiks <i>-ku</i> pada kata <i>seperti ku</i> dan sufiks <i>-i</i> pada kata <i>curangimu</i> , dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>curangimu</i>	-SF/05/16/IR -SF/05/16/IR -SF/05/16/IR -SF/05/16/IR -PF/05/16IR
17.	Detik-detik terus menitik	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menitik</i>	-PF/05/17/IR
18.	Garis rindu menuju kamu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menuju</i>	-PF/05/18/IR
19.	Jam demi jam terus menggeram	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>meng-</i> pada kata <i>menggeram</i>	-PF/05/19/IR
20.	Rona rindumu pun kepadaku	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>rindumu</i> , sufiks <i>-pun</i> pada kata <i>rindu pun</i> dan sufiks <i>-ku</i> pada kata <i>kepadaku</i>	-SF/05/20/IR -SF/05/20/IR -SF/05/20/IR
21.	Mungkin kita butuhkan waktu	Lirik tersebut memiliki sufiks <i>-kan</i> pada kata <i>butuhkan</i>	-SF/05/21/IR
22.	Atau berdua mengingkari hati	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berdua</i> dan konfiks <i>meng-</i> pada kata <i>mngingkari</i>	-PF/05/22/IR -KF/05/22/IR
23.	Detik-detik terus menitik	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>men-</i> pada kata <i>menitik</i>	-PF/05/23/IR
24.	Kisah kita tidak bertitik	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>bertitik</i>	-PF/05/24/IR
25.	Kukira hilang bayangmu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ku-</i> pada kata <i>kukira</i> dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>bayangmu</i>	-PF/05/25/IR -SF/05/25/IR
26.	Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu, oh	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berbohong</i> , sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>rasanya</i> , sufiks <i>-ku</i> pada kata <i>seperti ku</i> dan sufiks <i>-i</i> pada kata	-SF/05/26/IR -SF/05/26/IR -SF/05/26/IR -SF/05/26/IR -PF/05/26/IR

		<i>curangimu</i> , dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>-curangimu</i>	
27.	Kukira hilang bayangmu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ku-</i> pada kata <i>kukira</i> dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>bayangmu</i>	-PF/05/27/IR -SF/05/27/IR
28.	Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ber-</i> pada kata <i>berbohong</i> , sufiks <i>-nya</i> pada kata <i>rasanya</i> , sufiks <i>-ku</i> pada kata <i>seperti ku</i> dan sufiks <i>-i</i> pada kata <i>curangimu</i> , dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>-curangimu</i>	-SF/05/28/IR -SF/05/28/IR -SF/05/28/IR -SF/05/28/IR -PF/05/28/IR
29.	Kucurangimu	Lirik tersebut memiliki prefiks <i>ku-</i> pada kata <i>kucurangimu</i> , sufiks <i>-i</i> pada kata <i>kucurangimu</i> , dan sufiks <i>-mu</i> pada kata <i>kucurangimu</i>	-PF/05/29/IR -SF/05/29/IR -SF/05/29/IR

KETERANGAN PENGKODEAN:

Jenis afiksasi / nomor urutan judul lagu / nomor urutan data / inisial judul lagu

2. Pembahasan

Pada pembahasan lirik lagu album *Manusia* karya Tulus. Lirik lagu tersebut dianalisis berdasarkan afiksasi yang ada di dalamnya. Bentuk afiksasi prefix, infiks, sufiks, konfiks. Album tersebut berisi 10 lagu yang berjudul *Tujuh Belas*, *Kelana*, *Remedy*, *Interaksi*, *Ingkar*, *Jatuh Suka*, *Nala*, *Hati-hati di jalan*, dan *Satu Kali*.

Judul lagu *Tujuh Belas*

Berdasarkan data yang dikumpulkan, pada judul lagu tersebut ditemukan sebanyak 16 kata yang tergolong prefiks, dan 21 kata yang tergolong sufiks. Lagu *tujuh belas* paling banyak menggunakan kata yang mengandung sufiks, yaitu sebanyak 21 kata.

Lagu yang berjudul *Tujuh Belas* pada lirik nomor 1 ditemukan 2 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [masihkah] adalah sufiks *-kah*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [mrngingst] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 2 ditemukan 2 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [terasa] adalah prefiks *te-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [meriah] adalah prefiks *me-*.

Pada lirik nomor 3 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [masihkah] adalah sufiks *-kah*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [cobaan] adalah

sufiks *-nya*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [terberat] adalah prefiks *ter-*

Pada lirik nomor 4 ditemukan 2 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [masihkah] adalah sufiks *-kah*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [mengudara] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 5 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [sebebas] adalah prefiks *se-*.

Pada lirik nomor 6 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menggangu] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 7 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [tingginya] adalah sufiks *-nya*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [lebihi] adalah sufiks *-i*. Pada lirik nomor 8 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [putaran] adalah sufiks *-an*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [berjalan] adalah prefiks *ber-* Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [menempa] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 9 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [terpisah] adalah prefiks *ter-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [jiwaku] adalah sufiks *-ku*

Pada lirik nomor 10 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menggangu] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 11 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [tingginya] adalah sufiks *-nya*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [lebihi] adalah sufiks *-i*.

Pada lirik nomor 12 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [selamanya] adalah sufiks *-nya*.

Pada lirik nomor 13 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [selamanya] adalah sufiks *-nya*.

Pada lirik nomor 14 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [sebebas] adalah prefiks *se-*.

Pada lirik nomor 15 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menggangu] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 16 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menggangu] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 17 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [tingginya] adalah sufiks *-nya*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [lebihi] adalah sufiks *-i*.

Pada lirik nomor 18 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [sederas] adalah prefiks *se-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [apa pun] adalah sufiks *-pun*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [hidupmu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 19 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [kenangan] adalah sufiks *-an*.

Pada lirik nomor 20 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [seberapa] adalah prefiks *se-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [apa pun]

adalah sufiks *-pun*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [hidupmu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 21 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [takkan] adalah sufiks *-kan*.

Pada lirik nomor 22 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [selama-lamanya] adalah sufiks *-nya*.

Judul lagu *Kelana*

Berdasarkan data yang dikumpulkan, pada judul lagu tersebut ditemukan sebanyak 19 kata yang tergolong prefiks, 10 kata yang tergolong sufiks, dan 2 kata yang tergolong konfiks. Lagu *kelana* paling banyak menggunakan kata yang mengandung prefiks, yaitu sebanyak 19 kata.

Lagu yang berjudul *Kelana* pada lirik nomor 1 ditemukan 2 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [terjebak] adalah prefiks *ter-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [beroda] adalah prefiks *be-*.

Pada lirik nomor 2 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [Dihantui] adalah konfiks *di--i*.

Pada lirik nomor 3 ditemukan 2 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [berebut] adalah prefiks *be-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [menggantung] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 4 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mencari] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 5 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menumpuk] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 6 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mencari] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 7 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menumpuk] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 8 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [Dihantui] adalah konfiks *di--i*.

Pada lirik nomor 9 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [berjuta] adalah prefiks *ber-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [alasan] adalah sufiks *-an*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [kulari] adalah prefiks *ku-*.

Pada lirik nomor 10 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mencari] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 11 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menumpuk] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 12 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mencari] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 13 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menumpuk] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 14 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mimpimu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 15 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mimpinya] adalah sufiks *-nya*.

Pada lirik nomor 16 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mimpimu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 17 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mimpinya] adalah sufiks *-nya*.

Pada lirik nomor 18 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mimpimu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 19 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mimpinya] adalah sufiks *-nya*.

Pada lirik nomor 20 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mimpimu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 21 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mimpinya] adalah sufiks *-nya*.

Pada lirik nomor 22 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mencari] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 23 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menumpuk] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 24 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mencari] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 25 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menumpuk] adalah prefiks *men-*.

Judul lagu *Ingkar*

Berdasarkan data yang dikumpulkan, pada judul lagu tersebut ditemukan sebanyak 23 kata yang tergolong prefiks, 29 kata yang tergolong sufiks, dan 5 kata yang tergolong konfiks. Lagu *ingkar* paling banyak menggunakan kata yang mengandung sufiks, yaitu sebanyak 29 kata.

Lagu yang berjudul *Ingkar* pada lirik nomor 1 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menyudai] adalah konfiks *men--i*.

Pada lirik nomor 2 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [sekata] adalah prefiks *se-*.

Pada lirik nomor 3 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [bersama] adalah prefiks *ber-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [menyudahi] adalah konfiks *di--i*.

Pada lirik nomor 4 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [engkau pun] adalah sufiks *-pun*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [mengakhiri] adalah konfiks *meng--i*.

Pada lirik nomor 5 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [sepimu] adalah sufiks *-mu*.

Bentuk afiksasi kedua pada kata [diobati] adalah prefiks *di-*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [diobati] adalah sufiks *-i*.

Pada lirik nomor 6 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mencari] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 7 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [berdua] adalah prefiks *ber-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [mengada-ada] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 8 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [ingatkah] adalah sufiks *-kah*.

Pada lirik nomor 9 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [kukira] adalah prefiks *ku-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [bayangmu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 10 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [rasanya] adalah sufiks *-nya*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [berbohong] adalah prefiks *ber-*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [curangi] adalah sufiks *-i*.

Pada lirik nomor 11 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [ku dengan] adalah prefiks *ku-*

Pada lirik nomor 12 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [sepimu] adalah sufiks *-mu*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [diobati] adalah prefiks *di-*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [diobati] adalah sufiks *-i*.

Pada lirik nomor 13 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mencari] adalah prefiks *men-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [mengarang] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 14 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [mengada-ada] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 15 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [kukira] adalah prefiks *ku-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [bayangmu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 16 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [rasanya] adalah sufiks *-nya*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [berbohong] adalah prefiks *ber-*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [curangi] adalah sufiks *-i*.

Pada lirik nomor 17 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menitik] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 18 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menuju] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 19 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menggeram] adalah prefiks *meng-*.

Pada lirik nomor 20 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [rindumu] adalah sufiks *-mu*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [rindumu pun] adalah psufiks *-pun*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [kepadaku] adalah sufiks *-ku*.

Pada lirik nomor 21 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [butuhkan] adalah sufiks *-kan*.

Pada lirik nomor 22 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [berdua] adalah prefiks *ber-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [mengakhiri] adalah konfiks *meng—i*.

Pada lirik nomor 23 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [menitik] adalah prefiks *men-*.

Pada lirik nomor 24 ditemukan 1 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [bertitik] adalah prefiks *ber-*.

Pada lirik nomor 25 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [kukira] adalah prefiks *ku-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [bayangmu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 26 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [rasanya] adalah sufiks *-nya*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [berbohong] adalah prefiks *ber-*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [curangi] adalah sufiks *-i*.

Pada lirik nomor 27 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [kukira] adalah prefiks *ku-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [bayangmu] adalah sufiks *-mu*.

Pada lirik nomor 28 ditemukan 3 bentuk afiksasi, di antaranya pada kata [rasanya] adalah sufiks *-nya*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [berbohong] adalah prefiks *ber-*. Dan bentuk afiksasi ketiga pada kata [curangi] adalah sufiks *-i*.

Pada lirik nomor 29 ditemukan 2 bentuk afiksasi, yaitu pada kata [kucurangi] adalah prefiks *ku-*. Bentuk afiksasi kedua pada kata [kucurangimu] adalah sufiks *-i*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai penggunaan afiksasi yang ada pada lagu album *Manusia* karya Tulus diperoleh simpulan bahwa pada lagu *Tujuh Belas* terdapat 16 prefiks dan 21 sufiks. Di antaranya adalah Kalimat tersebut merupakan analisis morfologi terhadap lirik-lirik lagu yang mengidentifikasi berbagai bentuk afiksasi dalam bahasa Indonesia. Afiksasi ini mencakup prefiks (seperti "meng-", "ter-", "me-", "ber-", "se-"),

sufiks (seperti "-kah", "-nya", "-i", "-an", "-mu", "-kan"), serta bentuk infiks dan konfiks. Analisis ini menggambarkan variasi penggunaan afiksasi dalam konteks lirik-lirik tersebut, menunjukkan keberagaman dan kompleksitas morfologi bahasa Indonesia dalam penggunaan kata-kata dalam kalimat..

Pada lagu *Kelana* terdapat 19 Prefiks, 10 sufiks, dan 2 konfiks. Di antaranya Kalimat tersebut merupakan analisis morfologi terhadap lirik-lirik dari lagu

yang berjudul "Kelana". Afiksasi yang ditemukan meliputi prefiks (seperti "ter-", "be-", "men-", "ku-"), sufiks ("-mu", "-nya", "-an"), serta konfiks ("di--i"). Analisis ini menggambarkan penggunaan beragam afiks dalam bahasa Indonesia yang digunakan untuk membentuk kata-kata dalam konteks lirik lagu tersebut.

Indonesia untuk menambahkan makna dan nuansa dalam pembentukan kata-kata dalam konteks lirik lagu tersebut.

Pada lagu *Ingkar* terdapat 23 prefiks, 29 sufiks, dan 5 konfiks. Di antaranya Afiksasi yang ditemukan mencakup berbagai jenis seperti prefiks ("ku-", "ber-", "me-", "men-", "meng-"), sufiks ("-lah", "-mu", "-nya", "-i", "-kan", "-kah", "-pun"), dan konfiks ("men--i", "meng--i"). Analisis ini menunjukkan penggunaan afiks untuk memperkaya makna dan ekspresi dalam pembentukan kata-kata dalam konteks lirik lagu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria, R., Izar, J., Harianto, N., Sholiha, M., & Adelia, W. (2023). Analisis Afiksasi Pada Lagu Rossa dalam Album Platinum Collection. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(2), 186–194.
<https://doi.org/10.22437/kalistra.v2i2.24931>
- Afria¹, R., Izar², J., Harianto³, N., Sholiha⁴, M., Wahyu, & Adelia⁵. (2022). *CD Album TULUS Manusia*. Situstulus.
- Fadhila, A. Z. (2020). Analisis Afiksasi Dalam Album “Dekade” Lagu Afgan. *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 4(1), 11–18.
<https://doi.org/10.36057/jilp.v4i1.441>
- Hasan Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Oktavia, R., Nngsih, N. M., & Ratnaningsih, D. (2023). Analisis Afiksasi pada Lirik Lagu Rizky Febian dalam Album Jejak sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 8(1), 167–175.
- Pengertian Lirik Lagu*. (n.d.). KBBI.
- Rachmawati, D. K., & Pramudya, D. A. (2022). Hegemoni Ideologi dalam Lirik Tembang Dolanan Sunan di Indonesia. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 17(3), 221–235.
<https://doi.org/10.14710/nusa.17.3.221-235>
- Ramaniyar, E. (2017). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA*. 88, 70–80.
- Restiani, A., & Sofyan, A. N. (2019). Afiksasi Pada Lirik Lagu Dalam